

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan selalu mendapatkan prioritas utama dalam pembangunan dan mendapatkan perhatian besar dari pemerintah dan masyarakat, salah satunya adalah tempat dimana proses pendidikan itu akan berjalan yaitu sekolah. Di dalamnya terdapat orang-orang yang beraktivitas langsung dengan dunia pendidikan yang diantaranya adalah siswa, guru, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan orang-orang lainnya yang terlibat. Tentunya proses pendidikan akan berjalan dengan baik apabila didalam sekolah tersebut terdapat sistem manajemen yang baik.¹

Disisi lain, proses pendidikan akan berjalan baik apabila di dalam sekolah terdapat system manajemen yang baik. Hal ini sesuai dengan pengertian manajemen yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan penggunaan sumber daya dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efisien.² Jadi, manajemen yang baik itu meliputi perencanaan yang baik pengorganisasian yang baik, pengarahan yang baik, dan pengawasan yang baik.

Pidarta menyatakan bahwa definisi manajemen perubahan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau manajer dalam menyusun sebuah perencanaan, koordinasi, pengarahan, control/ pengawasan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang dapat menjadikan sebuah organisasi atau Lembaga menjadi lebih baik dari kemarin untuk mencapai tujuan.³

¹ Didin Kurniadin & Imam Machali, *Manajemen pendidikan konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2016), 116.

² Puji Lesari, *Implementasi Peran Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pendidikan dalam Melakukan Manajemen Perubahan*, *Jurnal Manajemen Mutu Pendidikan* Vol. 9(1) , 2022.

³ Pidarta Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: PT. Melton Putra, 1988), 14

Pelaksanaan manajemen perubahan dalam rencana pengembangan sekolah yang lebih baik dilakukan dengan melaksanakan semua kegiatan sesuai dengan tupoksi masing-masing unit. Hal tersebut memudahkan kepala sekolah dalam mengetahui beberapa kendala yang dihadapi setiap unit tersebut dan apa solusi dan masukan yang akan diberikan. Dengan demikian akan memudahkan kepala sekolah dalam memantau perubahan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada. Salah satunya kepala sekolah menekankan pada perubahan segi teknologi informasi dalam menjalankan dan menggunakan aplikasi yang disediakan, sehingga sekolah dengan mudah mencapai tujuan dan sasaran agar lebih berkembang sama dengan sekolah lain pada umumnya sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ada. Pepatah mengatakan bahwa sesuatu yang paling abadi adalah perubahan. Tiada yang bertahan statis di dunia ini segalanya mengalami perubahan, demikian pula halnya dengan kondisi masyarakat juga mengalami perubahan, itulah sebabnya setiap organisasi/lembaga termasuk sekolah atau madrasah juga harus memiliki kemampuan yang harus berubah.⁴

Tantangan besar yang dihadapi sekolah sebagai unit satuan pendidikan adalah salah satunya meningkatkan kualitas hasil lulusannya atau output, kualitas penampilannya, dan kualitas pelayanan sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah dalam memainkan fungsi dan perannya harus mampu membuat keputusan yang tepat agar sekolah dapat berhasil, dan memenangkan persaingan kualitas hasil, penampilan, dan pelayanannya. Salah satu cara untuk memenangkan persaingan kualitas dalam menghadapi perubahan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas dan produktivitas manajemen. Dalam era globalisasi manajemen yang tradisional tidak dapat bertahan lama terhadap dampak dari globalisasi itu sendiri serta paradigma yang

⁴ Muhaimin, *menejmn pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009,) 65.

begitu cepat berubah dan berkembang dari waktu ke waktu. Perubahan merupakan kunci untuk bertahan dalam suatu persaingan. Perubahan yang terjadi bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan, tetapi harus direncanakan, minimal dikonsultasikan atau dipikirkan karena perubahan tersebut tidak berjalan begitu saja. Oleh karena itu, perubahan perlu dikelola dengan baik dan sekolah tidak dapat menghindari hambatan atau perlunya melakukan perubahan. Dengan demikian, sekolah sangat perlu sekali dalam melakukan perubahan yang terencana dengan baik atau dengan kata lain perlu membuat rencana pengembangan sekolah.

Prestasi akademik dalam sebuah lembaga merupakan hal yang dihasilkan oleh siswa dari lomba atau kompetisi yang berkaitan erat dengan pendidikan formal di sekolah. Dengan adanya prestasi akademik yang dimiliki oleh siswa di sekolah dapat memicu masyarakat untuk menyekolahkan anak-anak nya dalam lembaga yang memiliki prestasi akademik yang tinggi.

Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan belajar tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh maka semestinya kualitas guru harus diperhatikan.⁵

MTs Sunan Kalijaga merupakan sekolah swasta yang sedang melakukan perubahan dan keberadaannya cukup mendapat tanggapan positif dari masyarakat, menurut pengamatan empirik yang peneliti lakukan saat wawancara langsung dengan

⁵ Ahmad syafi'i, tri marfiyanto, dan siti holidaturrodyah, "studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi," *jurnal komunikasi pendidikan*, vol.2, nomor.2, (Juli, 2018): 116, <https://jurnal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/114/102>.

bapak Masykur selaku kepala sekolah Mts Sunan Kalijaga bahwasanya manajemen perubahan ini harus menjadi perhatian utama kepala sekolah dalam memenuhi tantangan perubahan pendidikan di Indonesia. Eksistensi MTs Sunan Kalijaga ini menjadi tanggung jawab kepala sekolah sampai saat ini berjalan cukup baik walaupun masih memerlukan peningkatan kualitas yang lebih baik lagi di masa yang akan datang. Kualifikasi kepemimpinan kepala sekolah dapat dirumuskan secara lebih jelas setelah dilakukan penelitian yang lebih mendalam terhadap aktivitas kepala sekolah sebagai pemimpin formal yang bertanggung jawab atas kelangsungan hidup sekolah khususnya yang berkaitan dengan upaya mengembangkan dan memajukan sekolah tersebut.

Dari fakta yang peneliti temukan di lapangan saat berwawancara langsung⁶ dengan kepala sekolah MTs Sunan Kalijaga bahwasanya MTs Sunan Kalijaga ini sangat prihatin dan sangat membutuhkan manajemen yang sangat matang dalam pengembangan prestasi akademik, namun salatnya MTs Sunan Kalijaga mampu melewati tantangan perubahan yang semakin pesat, terbukti dari hasil prestasi sekolah yang memuaskan dan mengharumkan nama sekolah di bidang akademik. Tetapi eksistensi sekolah ini menjadi sorotan besar oleh kepala sekolah agar dapat lebih dikenal banyak kalangan. Sekolah swasta yang pada umumnya juga sangat membutuhkan perubahan agar dapat menunjang proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Untuk menunjang proses tersebut berjalan dengan efektif dan efisien dibutuhkan banyak perubahan dalam berbagai bidang baik dalam segi manajemen sekolah maupun segi sarana yang mendukung dalam melakukan perubahan.

⁶ Pra penelitian dilakukan oleh peneliti di MTs Sunan Kalijaga pada tanggal 5 Februari 2023

Dari uraian di atas terdorong keinginan peneliti untuk mengetahui upaya-upaya yang dilakukan kepemimpinan kepala sekolah dalam melaksanakan manajemen perubahan di MTs Sunan Kalijaga agar dapat lebih berkembang karena pada dasarnya Sekolah swasta juga membutuhkan perubahan yang terencana dengan baik, terutama dalam rencana pengembangan sekolah di bidang akademik agar dapat berkembang dan menjawab segala tantangan yang ada. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang **Implementasi Manajemen Perubahan dalam Peningkatan Prestasi Akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan.**

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Implementasi manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat yaitu secara teoritis dan secara praktis

1. Kegunaan teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi media untuk mempertajam daya kritis terhadap teori-teori pendidikan serta mengembangkan teori tersebut.

- b. Sebagai tambahan pengetahuan pada implementasi manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang sejenis penelitiannya atau variable lainnya.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Kepala MTs Sunan Kalijaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat serta dapat dijadikan bahan informasi dalam mengembangkan peningkatan prestasi akademik. Selain itu hasil implementasi dalam peningkatan prestasi akademik juga di perlukan kepala madrasan sebagai bahan masukan untuk penyusunan program di MTs Sunan Kalijaga.

b. Bagi Guru MTs Sunan Kalijaga

Sebagai bahan masukan dalam upaya mengimplementasikan manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik di MTs Sunan Kalijaga.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai acuan dan bahan bacaan serta sumbangan ilmu pengetahuan tentang implemementasi manajemen perubahan dalam peningkatan prestasi akademik.

E. Definisi Istilah

Judul proposal ini akan membahas “Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar

Pamekasan”. Bagian ini menjelaskan istilah-istilah yang digunakan agar terdapat kesamaan penafsiran dan menghindari kekaburan makna atau penafsiran ganda. Istilah yang perlu dijelaskan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok.⁷ Hal ini dilakukan untuk menghindari kekaburan objek agar sesuai dengan arah dan tujuan penelitian diantaranya:

1. *Implementasi* merupakan pelaksanaan atau penerapan. Kata implementasi bermula pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai suatu tujuan kegiatan.⁸
2. *Manajemen perubahan* merupakan suatu ilmu untuk melakukan perencanaan dengan melakukan tindakan pengorganisasian yang efektif dengan mendistribusikan sumber daya manusia yang tepat dalam mengelola perubahan. Kemudian, dalam pelaksanaan kegiatan perubahan tersebut harus dilakukan pengawasan agar sesuai dengan yang direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut.
3. *Prestasi akademik* merupakan suatu pencapaian keberhasilan dalam hal kecakapan tingkah laku, ataupun kemampuan yang dapat bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan proses pertumbuhan, tetapi adanya situasi belajar.

Berdasarkan definisi-definisi di atas, maka yang dimaksud dengan “*Implementasi Manajemen Perubahan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan*” dalam proposal ini peneliti memfokuskan pada

⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, edisi revisi. (Pamekasan: Institute Agama Islam Negeri Madura, 2020). 31

⁸ Arinda Firdianti, *Implementasi Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV.Gre Publishing, 2018). 19

perencanaan dan implementasi dalam peningkatan prestasi akademik di MTs Sunan Kalijaga Larangan Luar Pamekasan.

F. Kajian terdahulu

Kajian terdahulu merupakan hasil penelitian terdahulu yang dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan terhadap penelitian yang sudah ada dalam penyusunan proposal ini dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Setiawan, Widya Septiana, Mukhlisatinnisa Amalia, Riska Maulina Saputri, dan Nafi'atun Nihayah. dalam jurnal pendidikan dan sains yang berjudul "implementasi pengembangan manajemen perubahan sekolah di SMPN 3 Banguntapan". Dalam artikel ini menjelaskan bahwa dari waktu ke waktu sekolah pastinya melakukan evaluasi terhadap manajemen, perubahan manajemen memberikan ruang untuk perbaikan aspek yang dirasa harus lebih ditingkatkan guna mencapai tujuan dari visi misi sekolah yang diinginkan. peran kepala sekolah sebagai penggerak pembaharuan dibantu dengan warga sekolah lainnya menjadikan sekolah SMPN 3 Banguntapan menjadi sekolah yang dapat menghadapi segala tantangan dalam melakukan perubahan yang lebih baik, hal tersebut tentu dapat dilihat dari semangat melakukan evaluasi kinerja yang lebih optimal, sehingga dengan adanya perubahan manajemen yang terus ditingkatkan seperti dalam bidang kurikulum, pembelajaran, pendidik, kesiswaan, maupun sarana prasarana akan memberikan dampak positif terhadap kemajuan sekolah yang diinginkan. Dalam penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang ialah sama-sama membahas tentang implementasi manajemen perubahan. Adapun perbedaannya adalah peneliti terdahulu hanya mengacu pada manajemen perubahannya saja,

sedangkan peneliti sekarang yaitu membahas tentang Implementasi Manajemen Perubahan yang mengacu pada Peningkatan Prestasi Akademik.⁹

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kristanti Widayani dalam jurnal pendidikan dan keislaman yang berjudul “implementasi manajemen perubahan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 3 Medan”. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa proses perencanaan pengorganisasian, pengawasan, evaluasi serta implementasi manajemen perubahan di MTs Negeri 3 Medan bahwasanya sebelum dilakukannya perencanaan untuk memulai sebuah perubahan, maka kepala sekolah terlebih dahulu melakukan evaluasi karena dengan dilakukannya evaluasi maka kepala sekolah dapat mengetahui tentang apa saja kesalahan yang harus diperbaiki agar perubahan lebih tepat sasaran. Peneliti sebelumnya menemukan lima nilai budaya yaitu integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang adalah sama- sama membahas tentang implementasi manajemen perubahan. Dalam hal ini pula dapat dilihat perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang. Peneliti terdahulu lebih berfokus pada manajemen perubahan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, sedangkan peneliti yang sekarang lebih berfokus pada manajemen perubahan dalam meningkatkan prestasi akademik.¹⁰
3. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Marta Wulan Sukma Dewi dalam Jurnal Prosiding Webinar Nasional yang berjudul “*Implementasi Manajemen Perubahan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik pada Masa Pandemi di SD Kristen 03*”

⁹ Farid Setiawan dkk, *Implementasi Pengembangan Manajemen Perubahan Sekolah di SMPN 3 Banguntapan*, Jurnal Pendidikan dan Sains. Vol 2, No. 1 Januari 2022.

¹⁰ Kristanti Widayani, *Implementasi Manajemen Perubahan Terhadap Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan di MTs Negeri 3 Banguntapan*, Jurnal Manajemen Pendidikan dan Keislaman Vol. 9. No. 1 Januari- Juni 2020.

Eben Haezer Salatiga”. Dalam jurnal ini menjelaskan bahwa pengelolaan manajemen perubahan menurut model lewin terhadap perubahan pelaksanaan terhadap supervisi akademik pada masa pandemic di SD Kristen 03 Eben Haezer salatiga telah dengan baik dilakukan oleh kepala sekolah dengan tiga tahapannya yaitu mencairkan, perubahan dan membekukan kembali. Pelaksanaan supervisi akademik dilakukan dengan baik secara terencana dan teratur mengikuti peraturan pemerintah yang telah ditetapkan. Hambatan yang ditemui terkait dengan pembelajaran secara sinkronus sinkronus dan asinkronus yang mempengaruhi instrument penilaian dan upaya yang dilakukan adalah dengan pembuatan instrument penilaian yang dapat digunakan dengan kedua cara pembelajaran baik sinkronus maupun asinkronus. Dalam hal ini dapat ditemukan persamaan dan perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu. Persamaan antara peneliti terdahulu dan sekarang ialah sama-sama membahas tentang implementasi manajemen perubahan. Sedangkan untuk perbedaan antara panneliti terdahulu dan sekarang adalah, jika peneliti terdahulu membahas tentang pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemi. Maka peneliti yang sekarang membahas peningkatan prestasi akademik.¹¹

NO	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Farid setiawan, widya Septiana, Mukhlisatinnisa Amalia, Riska Maulina Saputi, Nafiatun Nihayah.	Implementasi pengembangan manajemen perubahan sekolah di SMP 3 Banguntapan	Sama-sama membahas tentang manajemen perubahan.	Peneliti terdahulu hanya mengacu pada manajemen perubahannya saja. Sedangkan penliti sekarang mengacu pada peningkatan prestasi akademik.

¹¹ Maria Marta Wulan Sukma Dewi, *Implementasi Manajemen Perubahan dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik pada masa Pandemi di SD Kristen 03 Eben Haezer Salatiga*, Prosiding Webinar Nasional IAHN-Palangka Raya, No. 6 Tahun 2021.

2	Kristanti Widayani	Implementasi manajemen perubahan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTS Negeri 3 Medan	Sama-sama membahas tentang implementasi manajemen perubahan.	Peneliti terdahulu lebih fokus terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan peneliti yang sekarang lebih berfokus pada peningkatan prestasi akademik.
3	Maria Wulan Marta Sukma Dewi	Implementasi manajemen perubahan dalam pelaksanaan supervisi akademik pada masa pandemic di SD Kristen 03 Eben Haezar Salatiga	Sama-sama membahas tentang implementasi manajemen perubahan.	Peneliti terdahulu membahas tentang pelaksanaan supervise akademik, sedangkan peneliti sekarang membahas peningkatan prestasi akademik.